

**PERENCANAAN DAN PERANCANGAN TEMPAT WISATA PENGOLAHAN SUSU SAPI
DI WILAYAH BOYOLALI JAWA TENGAH
ARSITEKTUR TRADISIONAL MODERN**

¹Veronica Amalia Samputri, Putri Suryandari

¹Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Budi Luhur
JL. Ciledug Raya Petukangan Utara Jakarta Selatan 12260
E-mail : veronicaamalias@gmail.com

²Pengajar di Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Budi Luhur
E-mail : putri.suryandari@budiluhur.ac.id

Abstrak

Perencanaan dan Perancangan Tempat Wisata Pengolahan Susu Sapi di Boyolali adalah fasilitas yang menyediakan tempat wisata sekaligus tempat edukasi bagi para pengunjung. Tempat ini menawarkan berbagai fasilitas-fasilitas diantaranya yaitu peternakan susu sapi perah, pengunjung disini bias melihat secara langsung proses pemerahan susu sapi sampai pada saat mensterilkan susu sapi tersebut, proses pembuatan susu sapi menjadi olahan makanan seperti dodol susu, tahu susu dll, took-toko, tempat makanan yang bahan makanannya sebagian besar dari bahan dasar susu.

Perencanaan dan Perancangan Tempat Wisata Pengolahan Susu Sapi ini berlokasi di wilayah Boyolali Jawa Tengah tepatnya di desa Cepogo. Dengan konsep Arsitektur Tradisional Modern pengunjung dapat merasakan langsung proses pemerahan susu sapi dan berupaya mensatukan kondisi iklim di Indonesia dengan penerapannya pada lahan dan bangunannya.

Kata Kunci : Perencanaan, Tempat Wisata, Tradisional Modern

Abstract

Planning and Design of Cow Milk Processing Places in Boyolali is a facility that provides tourist attractions as well as educational sites for visitors. This place offers a variety of facilities such as dairy cow milk farms, visitors here can see directly the process of milking cows until when sterilizing cow's milk, the process of making cow's milk is processed into foods such as dodol milk, tofu milk etc. store , a place where food is mostly made from milk.

Planning and Designing of Cow Milk Processing Tourism Sites is located in the Boyolali region of Central Java, precisely in the village of Cepogo. With the concept of Modern Traditional Architecture visitors can experience first hand the process of milking cows and try to unite climate conditions in Indonesia with their application to land and buildings.

Keywords: Planning, Tourist Attractions, Traditional Modern

1.1. LATAR BELAKANG

Boyolali sendiri terkenal dengan sebutannya sebagai ‘Kota Susu’ karena sentra peternakan sapi perah dan produksi susu sapi Kabupaten Boyolali merupakan yang terbesar di Jawa Tengah. Berdasarkan data BPS Kabupaten Boyolali pada tahun 2013, populasi sapi perah di Boyolali pada tahun 2013 sebanyak 88.533 ekor. Jumlah sapi perah tersebut dapat memproduksi susu sapi mencapai 48.075.220 liter. Jumlah sapi perah ini tersebar di seluruh wilayah Kabupaten Boyolali (Pradana, 2013).

Dapat disampaikan, pertumbuhan sektor pengolahan susu pada tahun 2013 sebesar 12% atau meningkat dibandingkan pada tahun sebelumnya sebesar 10%. Di sisi lain, konsumsi susu perkapita masyarakat Indonesia akan terus ditingkatkan, karena saat ini baru mencapai 11,09 liter/tahun jika dibandingkan dengan konsumsi negara-negara ASEAN lainnya yang mencapai lebih dari 20 liter/kapita/tahun. Oleh karena itu menjadi peluang sekaligus tantangan bagi usaha peternakan sapi perah di dalam negeri untuk meningkatkan produksi dan mutu susu segar yang berdaya saing, sehingga secara bertahap kebutuhan bahan baku susu untuk usaha pengolahan dapat dipenuhi dari dalam negeri Kementerian Perindustrian (T Budiarto, 2014).

1.1.2. Latar belakang Topik-Tema

TOPIK : FASILITAS TEMPAT WISATA

TEMA : ARSITEKTUR TRADISIONAL MODERN

Tempat ini menawarkan berbagai fasilitas-fasilitas diantaranya yaitu peternakan susu sapi perah pengunjung disini bisa melihat secara langsung proses pemerahan susu sapi sampai pada tahap mensterilkan susu sapi tersebut, proses pembuatan susu sapi menjadi olahan makanan seperti dodol susu, tahu susu dll, toko-toko, tempat makan yang bahan makanannya sebagian besar dari bahan dasar susu, serta keberadaan taman dan gazebo-gazebo yang unik dan menarik, dengan bertemakan Arsitektur Tradisional Modern pengunjung disini dapat merasakan suasana yang sejuk.

1.1.1. Latar Belakang Judul Proyek

1.2. TUJUAN DAN SASARAN

1.2.1. Tujuan

- 1) Menyusun konsep dasar perencanaan bangunan arsitektur Tradisional Modern dalam kaitannya dengan pembangunan tempat wisata Pengolahan Susu Sapi yang didasarkan pada bagaimana cara menghasilkan desain tempat pengolahan susu sapi yang ikonik serta mengetahui faktor-faktor apa saja yang berperan dalam pengembangan tempat wisata Pengolahan Susu Sapi di Boyolali.

1.2.2. Sasaran

- 2) Membuat konsep desain bangunan arsitektur Tradisional Modern yang unik dan menarik.
- 3) Mengetahui bentuk partisipasi masyarakat terhadap pembangunan Perencanaan dan Perancangan Tempat Wisata Pengolahan Susu Sapi di Boyolali.
- 4) Memilih lokasi yang sesuai dengan peraturan pemerintah di wilayah Kabupaten Boyolali.

1.3. METODE PENGUMPULAN DATA

Dalam pembangunan Perencanaan dan Perancangan tempat Wisata Pengolahan Susu Sapi Di Boyolali ini memperoleh pengumpulan data yang diperlukan dengan menggunakan metode antara lain :

1. Data Premier
 - a. Wawancara
Melakukan wawancara dengan pihak-pihak yang bersangkutan untuk melengkapi data yang diperlukan.
 - b. Studi Banding
Studi banding dilakukan terhadap fasilitas atau bangunan yang sudah ada, guna memperoleh gambaran secara objektif tentang arah perencanaan yang berhubungan dengan proyek yang akan dibuat.
 - c. Survey Lapangan
Pengamatan dan pengenalan langsung ke lokasi atau site yang dipilih dimana proyek akan dibangun, dengan tujuan untuk mengetahui keadaan lokasi yang sebenarnya, mengenal potensi- potensi dan kendala-kendala yang ada, baik yang dimanfaatkan maupun yang harus dihindari

2. Data Sekunder
 - a. Studi Pustaka

Dengan mencari, mempelajari dan menulis data-data referensi pada literatur tentang *Perencanaan dan Perancangan tempat Wisata Pengolahan Susu Sapi Di Boyolali*.
 - b. Metode Pengamatan Tidak Langsung

Untuk pemahaman yang lebih dalam pokok persoalan, diambil dari data-data site/lahan yang berhubungan dengan perencanaan yang direncanakan guna melengkapi data yang diperlukan melalui bacaan-bacaan berupa buku-buku, dokumen-dokumen dan artikel yang masih relevan dan mendukung.

2.1 GAMBARAN UMUM PROYEK

Judul Proyek	: Perencanaan Dan Perancangan Tempat Wisata Pengolahan Susu Sapi Di Wilayah Boyolali.
Tema	: Tradisional Modern.
Lokasi	: Boyolali.
Luas Tapak	: 42.000 m ²
Jenis Proyek	: Wisata
Sifat Proyek	: Fiktif.
Pemilik	: Swasta.
Sasaran	: Pemerah susu sapi, masyarakat umum

2.2 TINJAUAN TEORITIS JUDUL

1. Perencanaan

Proses yang mendefinisikan tujuan dari organisasi, membuat strategi digunakan untuk mencapai tujuan dari organisasi, serta mengembangkan rencana aktivitas kerja organisasi. Perencanaan merupakan proses-proses yang penting dari semua fungsi manajemen sebab tanpa perencanaan (planning) fungsi pengorganisasian, pengontrolan maupun pengarahan tidak akan dapat berjalan (N Sora, 2014).
2. Perancangan

Perancangan adalah penggambaran, perencanaan dan pembuatan sketsa atau pengaturan dari beberapa elemen yang terpisah ke dalam satu kesatuan yang utuh dan berfungsi sebagai perancangan sistem dapat dirancang dalam bentuk bagan alir sistem (system flowchart), yang merupakan alat bentuk grafik yang dapat digunakan untuk menunjukkan urutan-urutan proses dari sistem (Nafisah, 2003).

3. Wisata

Wisata adalah bepergian secara bersama-sama dengan tujuan untuk bersenang-senang, menambah pengetahuan, dan lain-lain. Selain itu juga dapat diartikan sebagai bertamasya atau piknik (“Pengertian Wisata,” 2014).
4. Pengolahan

Pengolahan adalah sebuah proses mengusahakan atau mengerjakan sesuatu (barang) tersebut supaya menjadi lebih sempurna (Setiawan, 2012).
5. Susu Sapi

Susu adalah cairan bergizi berwarna putih yang dihasilkan oleh kelenjar susu mamalia betina. Susu adalah sumber gizi utama bagi bayi sebelum mereka dapat mencerna makanan padat. Dalam SK Dirjen Peternakan No. 17 Tahun 1983, dijelaskan definisi susu adalah susu sapi yang meliputi susu segar, susu murni, susu pasteurisasi, dan susu sterilisasi (“Pengertian susu sapi,” 2015).

3.1 PENGERTIAN TEORITIS TEMA

ARSITEKTUR TRADISIONAL MODERN

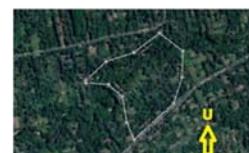
3.1.1. Pengertian Arsitektur Tradisional Modern

Tradisional erat kaitannya dengan kata “tradisi” yang berasal dari bahasa latin: traditio yang artinya “diteruskan”. Tradisi merupakan suatu tindakan dan kelakuan sekelompok orang dengan wujud suatu benda atau tindak laku sebagai unsur kebudayaan yang dituangkan melalui fikiran dan imaginasi serta diteruskan dari satu generasi ke generasi berikutnya yang didalamnya memuat suatu norma, nilai, harapan dan cita-cita tanpa ada batas waktu yang membatasi.

Dari konsep tradisi tersebut di atas, maka lahirlah konsep tradisional. Menurut Sajogyo dan Pudjiwati tahun 1985 tradisional merupakan sikap mental dalam merespon berbagai persoalan dalam masyarakat. Didalamnya terkandung metodologi atau cara berfikir dan bertindak yang selalu berpegang teguh atau berpedoman pada nilai dan norma yang berlaku dalam masyarakat.

4.1 ANALISA LINGKUNGAN

Gambar 4.1 lokasi site plan
Sumber : olah data



Kawasan peruntukan pariwisata : kawasan yang diperuntukan bagi kegiatan pariwisata atau segala sesuatu yang berhubungan dengan wisata termasuk perusahaan obyek dan daya tarik wisata serta usaha-usaha yang terkait di bidang tersebut.

Perhitungan Kebutuhan Luas Lahan :

- KDB = 40%
Luas Dasar Bangunan = 40% x 42.000
Luas Dasar Bangunan = 16.800 (luas lantai dasar bangunan)
- KLB = 2
Total Luas Bangunan = 2 x 42.000
(maksimal) = 84.000

1. Analisa Kebutuhan Ruang dan Kegiatan

Analisa dan kegiatan kebutuhan ruang dilakukan dengan cara menganalisa kegiatan pengguna bangunan untuk mendapatkan kebutuhan ruang yang diperlukan berdasarkan

b. Rekapitulasi Luas Ruang Luar dan Dalam

Tabel 4.2 Luas Ruang Luar

No	Jenis Besaran Ruang	Luas m ²
1.	Luas Bangunan Dalam	7.000
2.	Luas Bangunan Luar	25,200
Total		32.200

5.1 KONSEP TAPAK

5.1.1. Eksisting Tapak

- 1) Lokasi site : Cepogo, Boyolali
- 2) Luas Lahan : ±4,2 H

5.1.2. Kesimpulan

1. Penerapan arsitektur tradisional modern digunakan untuk tempat wisata pengolahan susu sapi ini yang mensatukan iklim tropis pada negara Indonesia dengan lahan tersebut dan bangunannya.
2. Menjadi wadah sarana belajar dengan latar belakang alam.

kegiatan para pengunjung yang melakukan aktifitasnya di kawasan wisata pengolahan susu sapi tersebut.

1. Analisa Kegiatan Siswa/i
2. Pengelola

2. Rekapitulasi Luasan Proyek dan Luasan Luas Ruang

a. Rekapitulasi Luas Ruang Dalam

Tabel 4. Luas Ruang Dalam

Ruang	Luasan m ²
Café dan Galeri	828
Restoran	518
Kantor Pegelola	346
Retail	366
Area Edukasi	3408
Masjid	524
Ruang Service	126
Pos keamanan	18
Kelompok Kegiatan Peternakan	810
Total	6,944
Dibulatkan	7.000

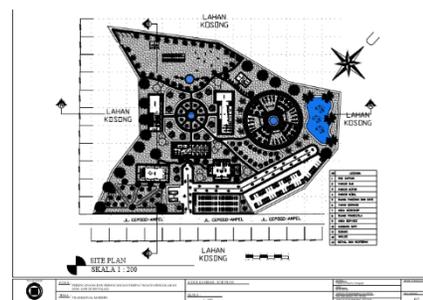
3. Memberikan kenyamanan dan keamanan melalui sirkulasi publik pengunjung, sirkulasi privat pengelola, dan sirkulasi service pengelola tanpa mengganggu satu dengan yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

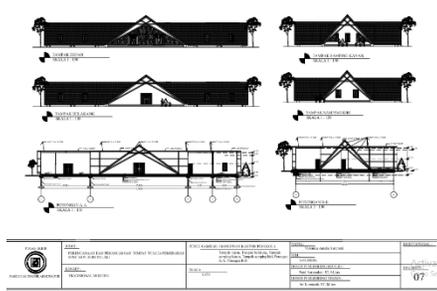
T, B., 2014. Potensi Pengolahan Susu Sapi Di Kabupaten Boyolali 1–7.

Yusuf, D., 2010. pengertian tema tradisional dan modern [WWW Document]. URL <https://id.answers.yahoo.com/question/index?qid=20100806040901AAp3xxt>

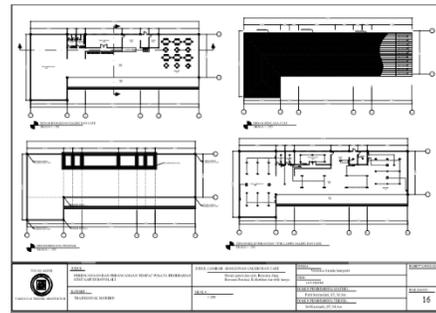
SITE PLAN



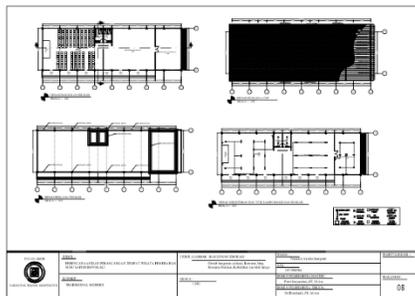
PENGELOLA



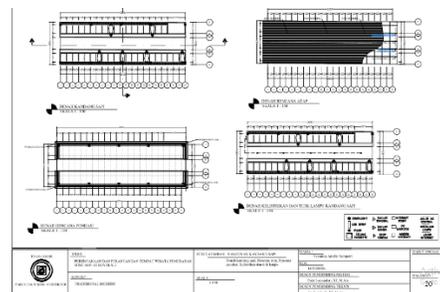
RUANG GALERI DAN CAFE



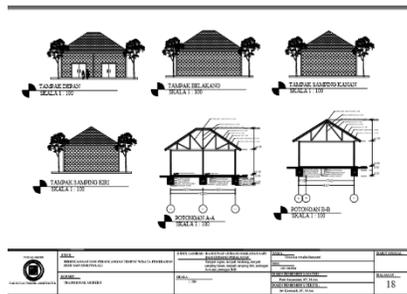
RUANG EDUKASI



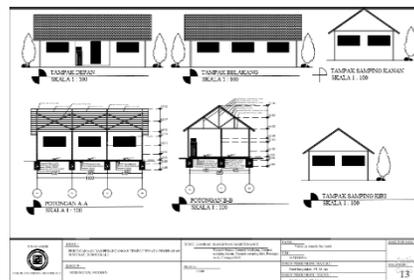
KANDANG SAPI



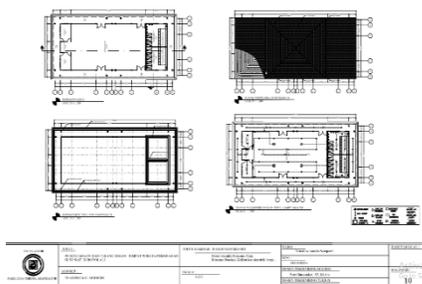
GUDANG MAKANAN SAPI



ME



MASJID



INTERIOR



EKSTERIOR

